

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir 2017. laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan atau UMKM pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang mengungkapkan kondisi terkini dari perusahaan tersebut. Kondisi terkini perusahaan merupakan status keuangan perusahaan pada tanggal tertentu untuk neraca dan periode tertentu untuk laporan laba rugi (Oktariansyah, 2020).

Sedangkan menurut Sunyoto, 2013 menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi posisi keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan juga terdapat informasi tentang hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Dilakukannya analisis dengan membandingkan data keuangan di dua periode atau lebih dapat menghasilkan data yang lebih rinci. Sehingga rincian data tersebut dapat digunakan untuk mendukung suatu keputusan yang diambil oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Rahmi, 2018).

Laporan keuangan merupakan bagian dari suatu proses penyediaan hasil pelaporan keuangan yang memuat berbagai data keuangan

perusahaan selama satu tahun atau satu periode waktu tertentu, yang penyajiannya haruslah terdiri dari laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan tersebut. Nantinya laporan keuangan tersebut akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, maka penyajian laporan keuangan harus benar-benar diperhatikan, maka penyajian laporan keuangan harus benar-benar diperhatikan agar bisa memberikan manfaat secara maksimal.

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan susunan dari berbagai transaksi keuangan yang terjadi didalam suatu perusahaan / UMKM selama satu periode tertentu yang berisi berbagai informasi yang lengkap mengenai kondisi suatu perusahaan / UMKM yang nantinya bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (BPK, 2010). Penjelasannya sebagai berikut :

1. Membuat keputusan tentang investasi dan kredit. Tanpa harus menghasilkan beberapa laporan keuangan untuk periode akuntansi yang sama, data yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terkait investasi atau kredit.
2. Menilai prospek arus kas. Data yang diperkenalkan dalam ringkasan fiskal dapat digunakan mengevaluasi potensi pendapatan di masa mendatang.
3. Melaporan sumber daya perusahaan / UMKM, klaim atas sumber daya tersebut dan perubahan-perubahan di dalamnya. Data yang disajikan dalam ringkasan anggaran dapat menjelaskan sumber daya organisasi, kepemilikan, dan juga pihak-pihak yang masih memenuhi syarat untuk sumber daya tersebut. Perubahan sumber daya yang terjadi selama periode akuntansi yang di laporkan juga dapat dijelaskan dengan informasi yang diberikan.
4. Melaporkan sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemilik.
5. Melaporkan kinerja dan laba perusahaan / UMKM. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur prestasi manajemen dengan selisih antara pendapatan dan beban dalam periode akuntansi yang sama.

6. Menilai likuiditas, solvabilitas, dan arus dana. Laporan keuangan dapat digunakan dalam menilai kemampuan UMKM untuk melunasi utang jangka pendek, jangka panjang dan arus dana.
7. Menjelaskan dan menafsirkan informasi keuangan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002 tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan / UMKM yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin di butuhkan.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah sebagai penilaian atau gambaran pada kondisi suatu perusahaan / UMKM secara keseluruhan. Dengan adanya laporan keuangan membuat perusahaan / UMKM dapat mengetahui apakah arus kas yang keluar masuk berjalan dengan lancar atau tidak.

2.1.3 Kegunaan Laporan Keuangan

Berdasarkan konsep keungan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan suatu UMKM dari waktu ke waktu dan juga untuk mengetahui sejauh mana

UMKM tersebut mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya sehingga membutuhkan informasi tentang sejauh mana kelancaran *aktivitas* dan *profitabilitas* suatu usaha.

2.1.4 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan memberikan informasi akhir mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Secara umum terdapat lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun:

1. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar dalam suatu periode tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang berisi tentang penghasilan, biaya, laba-rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang dibuat ketika terjadi perubahan modal pada perusahaan dalam suatu periode tertentu.

4. Laporan Posisi Keuangan/Neraca

Laporan posisi keuangan atau neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan atau suatu usaha pada tanggal tertentu.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

2.1.5 Pihak yang Membutuhkan Laporan Keuangan

Menurut (Wastam Wahyu Hidayat, 2018) pihak-pihak yang selama ini dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan suatu usaha adalah berikut :

1. Pemilik usaha

Laporan keuangan membantu pemilik untuk memahami kinerja bisnis, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta membuat keputusan strategis untuk pengembangan usaha.

2. Manajemen

Pihak manajemen menggunakan laporan keuangan untuk memantau operasional, mengevaluasi karyawan, dan membuat rencana bisnis yang efektif.

3. Investor

Investor potensial menggunakan laporan keuangan untuk menilai potensi keuntungan dan risiko investasi sebelum menanamkan modal pada UMKM.

4. Kreditor (Bank)

Bank atau lembaga keuangan lainnya menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kelayakan pemberian pinjaman atau kredit pada UMKM.

5. Pemerintah

Pemerintah menggunakan laporan keuangan UMKM untuk keperluan pengawasan, pemungutan pajak, dan perumusan kebijakan terkait pengembangan UMKM.

2.2 Tinjauan Atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM)

2.2.1 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi keuangan (SAK) adalah standar praktik akuntansi yang digunakan di Indonesia, yang disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dibentuk oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar akuntansi ini mengatur hal tentang pembuatan,

penyusunan, hingga proses pencatatan dan penyajian data-data akuntansi dengan tujuan laporan keuangan menjadi seragam dan mudah di pahami oleh para pengguna (Khaula, 2024).

2.2.2 Prinsip-prinsip Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Prinsip-prinsip dalam standar akuntansi keuangan entoitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) didasarkan pada konsep entitas bisnis, dasar akrual, dan kelangsungan usaha. Selain itu, SAK EMKM juga menggunakan prinsip pengakuan dan pengukuran pervasif (Indonesia), 2016).

2.2.3 Penyusunan Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Cara penyajian laporan keuangan EMKM telah di susun secara rinci pada SAK EMKM yang penyajiannya harus konsisten dan lengkap. Laporan keuangan tersebut terdiri dari ;

1. Laporan posisi keuangan akhir periode (neraca)

Informasi laporan keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas dan ekuitas pada tanggal tertentu dan disajikan dalam laporan posisi keuangan.

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8			
ASET	Catatan	20X8	20X7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		xxx	xxx
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM, 2018.

Gambar 2 Laporan Posisi Entitas

2. Laporan laba rugi selama periode (laporan laba/rugi)

Informasi kinerja keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi, seperti penghasilan, dan beban.

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	catatan	20X8	20X7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain – lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain – lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA(RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM, 2018

Gambar 3 Laporan Laba Rugi

3. Catatan atas laporaan keuangan yang berisi tambahan dan rincian tertentu yang relevan

Catatan laporan keuangan, memuat :

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM.
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- c. Informasi sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis.

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
1. UMUM		
Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di jalan xxx, Jakarta Utara.		
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING		
a. Pernyataan Kepetuhan		
Laporan keuangan disusun menggunakan StandarAkuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.		
b. Dasar Penyusunan		
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.		
c. Piutang Usaha		
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.		
d. Persediaan		
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.		
e. Aset Tetap		
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.		
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban		
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.		
g. Pajak Penghasilan		
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
3. KAS		
Kas kecil Jakarta – Rupiah	20X8 xxx	20X7 xxx
4. GIRO		
PT. Bank xxx - Rupiah	20X8 xxx	20X7 xxx

Sumber : SAK EMKM,2018

Gambar 4 Catatan Atas Laporan Keuangan

2.3 Microsoft Excel

Microsoft excel adalah salah satu program pengolah data yang paling populer dan banyak digunakan, dikenal luas oleh berbagai kalangan. Dirancang oleh Microsoft Corporation, Excel merupakan aplikasi lembar kerja spreadsheet yang memiliki kemampuan mumpuni untuk mengolah berbagai jenis data, termasuk angka, karakter, dan waktu (Rofiq et al., 2022).

Microsoft Excel merupakan salah satu program dari *Microsoft Office*, program ini berupa lembar kerja yang dapat mengolah data secara otomatis.

Data-data yang diolah berupa perhitungan dasar, rumus, pemakaian fungsi/formula, pengolahan data dan tabel, pembuatan grafik dan manajemen data. Pemakaian rumus dalam *excel* dapat berupa penambahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan lain sebagainya. Sedangkan pemakaian fungsi/formula dapat dikombinasikan dengan rumus untuk menghitung rumus matematika maupun non matematika (Annisa, 2023).

Dalam membuat laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* menggunakan beberapa rumus fungsi. Berikut adalah beberapa rumus fungsi yang paling sering digunakan dalam membuat laporan keuangan:

- 1 Rumus fungsi IF

Fungsi IF digunakan untuk membuat keputusan berdasarkan kondisi tertentu.

- 2 Rumus fungsi SUM

Fungsi SUM digunakan untuk menjumlahkan data dalam kolom atau baris. Fungsi ini sering digunakan untuk menjumlahkan total pendapatan, biaya, atau utang.

- 3 Rumus fungsi VLOOKUP

VLOOKUP dapat memudahkan dalam mencari data tertentu dalam tabel besar. Fungsi ini digunakan saat ingin mengambil data dari laporan persediaan barang atau laporan utang.

- 4 Rumus fungsi COUNTA

Fungsi COUNTA digunakan untuk menghitung jumlah sel yang terisi dalam suatu kolom. Fungsi ini bisa digunakan dalam membantu

menghitung beberapa banyak transaksi yang telah dimasukkan. Selain itu, fungsi Counta juga dapat digunakan pada waktu penyusunan laporan piutang dalam laporan keuangan perusahaan dagang.

5 Rumus fungsi SLN dan DB

Fungsi rumus SLN (*Straight Line Depreciation*) digunakan dalam menghitung penyusutan aset garis lurus. Dan fungsi dari DB (*Declining Balance*) digunakan untuk menghitung penyusutan saldo menurun.

2.4 Tinjauan Tentang UMKM

2.4.1 Pengertian UMKM Menurut PP No. 7 Tahun 2021

Definisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 sebagai berikut:(Hidayat, 2023)

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana di atur dalam peraturan pemerintan ini.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bykan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, hang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang

bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

2.4.2 Karakteristik UMKM

UMKM memiliki karakteristik yang menjadi ciri khasnya, sehingga dapat dibedakan dengan jenis usaha lainnya. Menurut (Alifiana & Susanti, 2018), terdapat beberapa aspek untuk menentukan karakteristik UMKM, sebagai berikut:

a. Bank Dunia

UMKM digolongkan menjadi 3 kelompok yaitu Mikro (usaha dengan tenaga kerja 10 orang), Kecil (usaha dengan tenaga kerja 30 orang), dan Menengah (usaha dengan tenaga kerja sampai 300 orang).

b. Aspek Komoditas

Terdapat 6 kelompok karakteristik yakni standar kualitas belum ada, keterbatasan pada desain produknya, keterbatasan jenis produk, keterbatasan kapasitas dan daftar harga produk, belum ada standar penggunaan bahan baku, dan ketidaksempurnaan dan tidak adanya jaminan pada kontinuitas produk.

c. Prospektif Usaha

Terdapat 4 kelompok yaitu, sektor informal; sektor mikro (pengrajin dengan jiwa kewirausahaan yang terbatas dalam pengembangan

usahany); sektor kecil dinamis (usahawan yang mempunyai kemampuan lebih dalam bekerjasama baik impor maupun ekspor); dan sektor *fast moving enterprise* (usaha yang mempunyai kecakapan dalam bertransformasi menjadi lebih besar).

2.5 Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang analisis dan landasan teori yang ada, maka diperlukan penelitian terdahulu sebagai pendukung bagi penelitian ini. Penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Berlian Afriansyah, Upi Niarti, Tuti Hermelinda (2020)	Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM)	Deskripsi kuantitatif	Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bertujuan untuk menunjang usahannya dan para pelaku usaha lebih memahami tentang laporan keuangan usaha tersebut.
2	Walmi Sholihat, Abdul Hairudin (2021)	Analisis Implementasi Lapaoran Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas	Deskripsi kualitatif	Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM 7 Saudara belum mengetahui secara terperinci SAK EMKM seperti apa, dengan adanya penelitian ini di harapkan

		Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Studi Kasus pada UMKM 7 Saudara.		UMKM 7 Saudara dapat memahami tentang SAK EMKM dan dapat menerapkan laporan keuangan usahanya berdasarkan SAK EMKM.
3	Dewi kirowati, Vaisal Amir (2019)	Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun	Deskriptif kualitatif	Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan beberapa UMKM di Kota Madiun belum menerapkan SAK EMKM, dari penelitian ini diharapkan beberapa UMKM dapat memahami dan dapat menerapkan SAK EMKM pada Laporan Keuangan usahanya.
4	Jilma Dewi Ayu Ningtyas, S.Pd, M.Si (2017)	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)	Deskriptif kualitatif	Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan Bintang Malam belum menerapkan SAK EMKM, dan setelah penelitian ini UMKM Bintang Malam dapat menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya.
5	Silva Noviva Anggraeni, Tri Marlina,	Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM	Deskripsi kualitatif	Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pabrik Tempe Kasmono belum

Suwarno (2021)	Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono	menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dan peneliti melakukan penerapan penyusunan laporan keuangan pabrik tempe Kasmono berdasarkan SAK EMKM pada laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.
-------------------	---	--

Sumber: Berbagai Jurnal Penelitian, 2024.